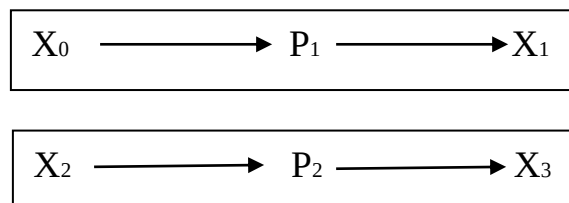


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian ini biasa digunakan untuk mencari suatu pengaruh tertentu antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam kondisi yang terkendali. dengan bentuk desain penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*, dimana pada masing-masing kelompok responden akan diberikan *pretest* dan *posttest*. Dalam rancangan penelitian ini pada sampel penelitian akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol . Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X₀ : Pretest

X₂ : Pretest

P₁ : Kontrol placebo aquabides

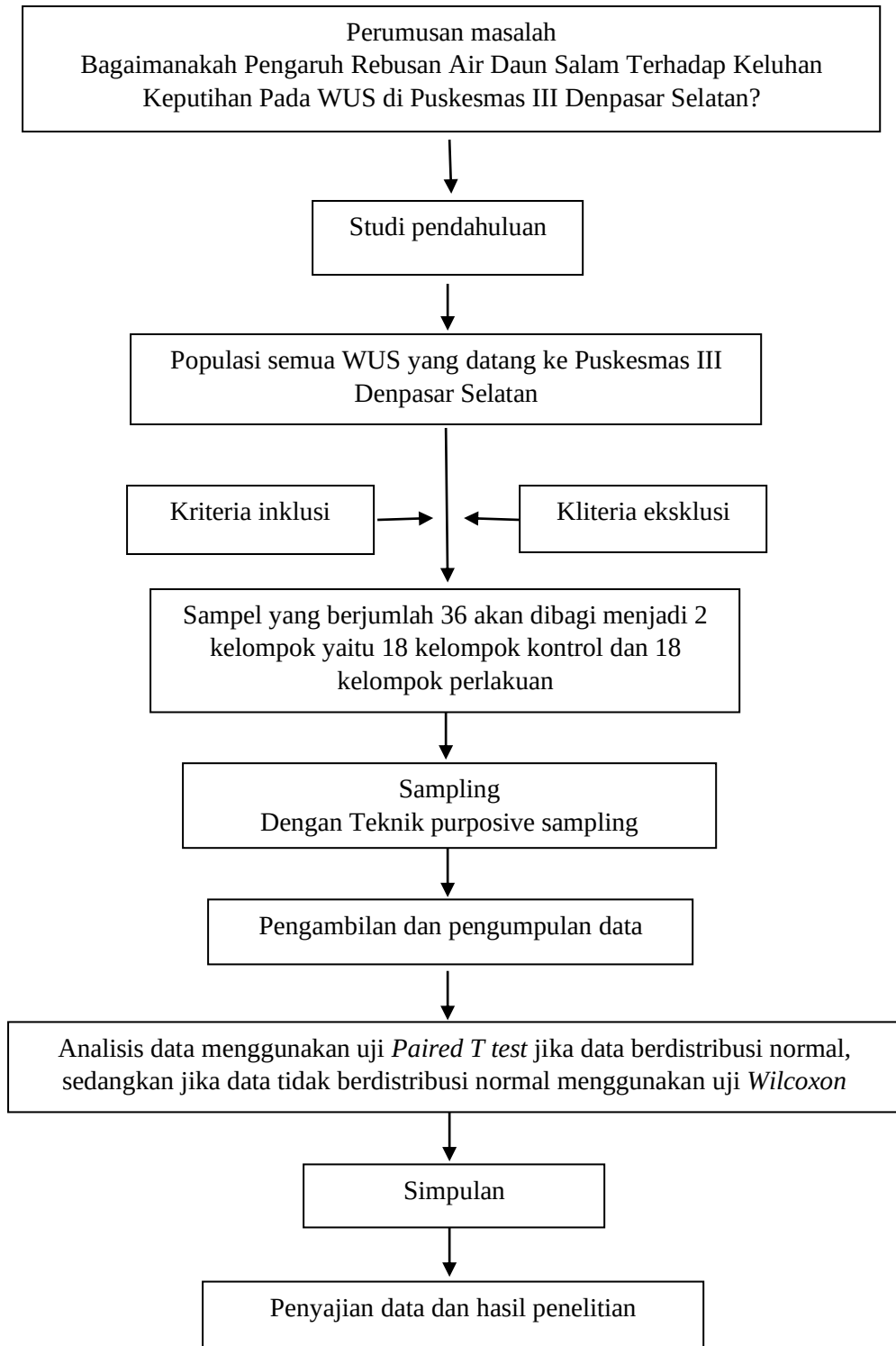
P₂ : Intervensi rebusan daun salam

X₁ : Post test

X₃ : Post test

Gambar 2. Rancangan *One-Group Pre-Post Test* Pada Penelitian Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Keluhan Keputihan Pada WUS Di Puskesmas III Denpasar Selatan

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Keluhan Keputihan Pada WUS Di Puskesmas III Denpasar Selatan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas III Denpasar Selatan yang beralamat di Jalan Gelogor Carik No. 17 Pemogan. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan April sampai dengan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek di dalam sebuah penelitian yang akan diteliti dengan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua WUS yang datang ke Puskesmas III Denpasar Selatan dimana penelitian ini memakai perkiraan populasi untuk menghitung jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Purposive sampling adalah suatu Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Nursalam, 2017) rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

$q = 1-p$ (100%- p)

Adapun besar sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{40 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (40-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{40 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 39 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{38,416}{1,0579} = 36 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 36 sampel dengan fokus penelitian ini adalah pengaruh air rebusan daun salam terhadap keputihan pada WUS di Puskesmas III Denpasar Selatan. Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) WUS yang datang ke Puskesmas III Denpasar Selatan.
- 2) WUS dengan Keluhan Keputihan Fisiologis

3) Wanita yang sudah menikah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria sampel karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) WUS yang sedang menjalani terapi obat penyakit kulit dan kelamin

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah pertanyaan penelitian. Data primer adalah data penelitian yang secara langsung didapatkan dari sumber asli atau pihak pertama (Sugiyono, 2017). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan responden mengisi kuesioner mengenai keluhan keputihan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kuesioner. Berikut Langkah-langkah metode pengumpulan data penelitian ini.

- a. Mengajukan surat permohonan izin melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan studi pendahuluan mengenai keluhan keputihan di Puskesmas III Denpasar Selatan.

- c. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bisang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Mengajukan berkas permohonan ijin etik (*etical approval*) ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah mendapat surat balasan dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/ 0603 /2023.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat balasan 070 /3996 / Dikes.
- f. Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke UPTD Puskesmas III Denpasar Selatan dan telah mendapat ijin penelitian di tempat dengan nomor surat 800/811/Pusk. III DS/2023.
- g. Setelah mendapat izin dari pihak-pihak terkait, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data sampel penelitian
- h. Memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti mengikuti kegiatan gebyar IVA dan Posyandu yang diadakan Puskesmas III Denpasar Selatan pada 5 Mei 2023 untuk mencari WUS yang mengeluh keputihan. Namun jumlah responden belum memenuhi target, maka responden diidentifikasi melalui metode *door to door* sehingga target jumlah responden terpenuhi.
- i. Setelah menemukan calon responden, peneliti melakukan pendekatan pada sampel atau responden dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian.

- j. Bila responden bersedia, responden harus menandatangani lembar *informed concent* sebagai bukti legalitas persetujuan sebagai responden.
- k. Setelah menandatangani *informed concent*, dua kelompok responden di arahkan untuk mengisi lembar kuesioner pre test yang telah disediakan, setelah selesai kuesioner pre test akan dikumpulkan ke peneliti.
- l. Setelah kedua kelompok responden mengisi kuesioner pre test, peneliti akan memberi perlakuan atau intervensi yang sesuai dengan metode penelitian selama 1 minggu.
- m. Setelah kedua kelompok mendapat perlakuan atau intervensi selama 1 minggu, maka peneliti akan memberikan lembar kuesioner post test untuk melihat apakah ada perubahan pada kedua kelompok responden setelah diberikan perlakuan sesuai metode penelitian.
- n. Setelah kedua kelompok responden selesai mengisi kuesioner post test, lembar kuesioner post test akan di kumpulkan ke peneliti.
- o. Peneliti memeriksa kelengkapan data kuesioner
- p. Setelah data lengkap, peneliti akan mengolah dan menganalisa data dengan menggunakan program computer SPSS.
- q. Setelah selesai menganalisa data penelitian, lalu peneliti akan menyajikan hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Intrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari bentuk konsep, konstruk dan variabel

yang sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh and Anggita T, 2018). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner mengenai keluhan keputihan yang sudah di uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti.

a. Kuesioner

Kuesioner disusun dengan berbagai macam cara yang digunakan di banyak situasi yang berbeda menggunakan banyak media koleksi data yang berbeda pula. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tunggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya (Nugroho, 2018). Pada penelitian ini keputihan akan diukur dengan kuesioner untuk mengidentifikasi keluhan keputihan pada WUS dimana terdapat sebanyak 9 item pertanyaan mengenai keluhan keputihan dengan menggunakan skala penilaian Gutman dengan skor ya : 1 dan jika tidak : 0, dengan skor total akan dikategorikan menjadi 2 yaitu tidak mengalami keputihan dengan skor total : 0-2 dan mengalami keputihan dengan skor total : 3-9.

b. Uji validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang akan menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas instrument penelitian bertujuan untuk melihat apakah butir-butir pertanyaan yang dijadikan alat ukur memiliki keterpaduan, apakah sudah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak (Bahri and Zamzam, 2015). Suatu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai pertanyaan tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan

nilai totalnya. Teknik korelasi yang digunakan yaitu *Pearson Product* dengan keputusan uji : a. dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, (0,361) b. dikatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < \text{atau} = r \text{ tabel}$ (0,361) (Hastono, 2016). Kuesioner pada penelitian ini sudah diuji validitasnya pada 14 Mei 2023 dengan 30 orang responden di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan hasil $0,523 > 0,361$ dimana dapat disimpulkan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (valid).

c. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau azas apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih (Notoatmodjo, 2010). Ada beberapa refensi mengenai formula perhitungan untuk mengukur reliabilitas, salah satunya adalah dengan formula *Alpha Cronbach*. (Nursalam, 2016). Kuesioner pada penelitian ini sudah diuji realibilitasnya pada 14 Mei 2023 dengan 30 orang responden di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan hasil Alpha Cronbach sebesar 0,81 (reliabel).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Mengolah data adalah cara memanipulasi data menjadi data yang berarti agar dapat dijadikan sebuah informasi di dalam sebuah penelitian (Muslim, 2022). Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan kembali data-data yang dikumpulkan jika terdapat kekurangan atau kesalahan pada data tersebut. Pada saat dilakukannya *editing*, peneliti memeriksa kelengkapan data responden dan memeriksa jawaban pada kuesioner yang diisi oleh responden. Lalu data dipilah serta dirapikan agar dapat melakukan proses pengolahan data berikutnya (Riyanto, H. W., & Mohyi, 2020). Setelah data terkumpul, data di periksa kelengkapannya dan setelah data lengkap, dilanjutkan ke tahap *coding*.

b. Coding

Coding adalah kegiatan identifikasi dan klarifikasi melalui pemberian kode berupa angka pada data dari jawaban responden berdasarkan variabel yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021). Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengkodean untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan *coding* sebagai berikut :

- 1) Mengeluh keputihan
- 2) Tidak mengeluh keputihan

Setelah melewati proses *coding* selanjutnya data dapat diinput kedalam database komputer.

c. Cleaning

Data yang telah diinput ke dalam database komputer biasanya mengalami error pada saat melakukan *entry* data pada database, perbaikan data dapat

dilakukan dengan memeriksa kesalahan pada variabel penelitian. *Cleaning* adalah kegiatan perbaikan atau penghapusan data yang keliru, error, rusak maupun data yang tidak sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan (Marisa, Maukar and Akhriza, 2021).

d. Processing

Processing adalah tahapan dimana data yang telah dikumpulkan akan diproses. Data yang telah melalui proses *coding* dan sudah melewati proses *cleaning* selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap *processing* (Roflin, E., 2022).

2. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data penelitian terkumpul dan telah diolah menjadi data yang akurat. Tahap ini sangat penting dalam tindakan penelitian. Analisa data digunakan sebagai acuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, pengujian hipotesis penelitian dan untuk memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan (Sholihin, M., & Anggraini, 2020).

a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah di kumpulkan sebagaimana adanya. Bentuk dari analisa ini tergantung dari jenis datanya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan analisa univariat dengan menampilkan tabel distribusi frekuensi keluhan keputihan pada kelompok kontrol dan perlakuan sebelum pre-test dan sesudah post test.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisa bivariat bertujuan untuk menganalisis data yang nantinya dapat membuktikan hipotesa. Analisis data jenis ini digunakan untuk melihat dan memahami adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang signifikan antara variabel air rebusan daun salam terhadap keluhan keputihan, maka dari itu data pada penelitian ini akan dilakukan analisa data bivariat dengan menggunakan metode uji *Paired T Test* apabila data berdistribusi normal dan akan menggunakan metode uji *Wilcoxon* apa bila data tidak berdistribusi dengan normal, dengan kesimpulan:

- 1) H_a dapat diterima apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh air rebusan daun salam terhadap keluhan keputihan pada WUS.
- 2) H_a ditolak apabila nilai $p \text{ value} > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh air rebusan daun salam terhadap keluhan keputihan pada WUS.

G. Etika Penelitian

Menurut (Masturoh and Anggita T, 2018) etika memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Peneliti dalam menjalankan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah

(*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip yang terkandung dalam etika penelitian.

1. *Respect for person* (Menghormati atau Menghargai Subjek)

Dalam menghormati atau menghargai orang, ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian, maka dari itu subjek memerlukan perlindungan (Witsqa Firmansyah, 2022)

2. *Beneficence* (Manfaat)

Dalam semua penelitian, diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian. Oleh karena itu desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek (Witsqa Firmansyah, 2022).

3. *Nonmaleficence* (Tidak Membahayakan Subjek Penelitian)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa saja yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian (Witsqa Firmansyah, 2022).

4. *Justice* (Keadilan)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko

yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang mencakup fisik, mental dan sosial (Witsqa Firmansyah, 2022).

5. *Anonymity* dan *Convidentiality*

Anonymity adalah peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial responden saja. *Convidentiality* atau jaminan kerahasiaan. Informasi yang diberikan oleh subjek merupakan kerahasiaan yang harus dijaga oleh peneliti (Masturoh and Anggita T, 2018).